

HARIAN UMUM INDEPENDEN | MEMBINA HARGA DIRI UNTUK KESEJAHTERAAN NUSA DAN BANGSA

SINGGALANG MINGGU

SINGGALANG

Pemimpin Umum: H. Basril Djabar **Wakil Pemimpin Umum:** H. ME Djabar, Robby Irwanto **Penasehat Hukum:** H. Amiruddin, SH
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Khairul Jasmi **Pemimpin Perusahaan:** Hj. Rilianty **Dewan Redaksi:** H. Basril Djabar, Khairul Jasmi, Widya Navies, Sawir Pribadi **Redaktur Pelaksana:** Widya Navies, Sawir Pribadi **Asisten Redaktur Pelaksana:** Edwardi, **Korlip:** Gusnaldi Saman, Soesilo Abadi Piliang **Koordinator Mingguan:** A.R. Rizal **Redaktur:** Syafrizal, Hartono, Metrizal, Adi Hazwar, Lenggogeni, Eriandi, Effendi, Yuniar, **Sidang Redaksi:** Khairul Jasmi, Widya Navies, Sawir Pribadi, Soesilo Abadi Piliang, Hartono, Syafrizal, Metrizal, A.R. Rizal, Lenggogeni, Eriandi, Edwardi, Gusnaldi Saman, Yuniar, Adi Hazwar **Reporter Padang:** Syawaladi, Guspayendri, Dede Amri, Hendri Nova, Bambang Sulistio, Yoserizal, Aci Indrawadi, Deri Oktazulmi, Yunisma. **Reporter Jakarta:** Eri Satria Dharma, Yusman Mahyuddin, **Koordinator Daerah Pasaman:** Chandra Firman (Korda), Ibnu Hayat, **Pasaman Barat:** Nefran, **Tanah Datar:** Musriadi Musanif (Korda). **Budgetting:** Asrial Gindo (Korda), Martiapri Yanti **Padang Panjang:** Jasruman (Korda). **Pesisir Selatan:** Marlison (Korda). **Sijunjung:** Nasrul Rasyad (Korda). **Kota Solok:** Wannedi Saman (Korda) **Kabupaten Solok:** Rusmel Dt. Sati (Korda). **Sawahlunto:** Armadison (Korda), Subandi **Pariaman:** Darmansyah (Korda), Tommy Syamsuar, Damanhuri, **Agam:** Mursyidi (Korda). **Payakumbuh:** Jefri Ricardo Magno (Korda). **Limapuluh Kota:** Muhammad Bayu Vesky (Korda) **Solok Selatan:** Hendrison (Korda) **Dharmasraya:** Yasrizal (Korda) **Sekretaris Redaksi:** Putri Juita **Pracetak:** Altria Effendi **Kabag Percetakan:** Dasril. M **Kabag Iklan:** Rika Yosmeri **Kabag Personalia:** Lin Iriani **Kabag Pemasaran:** Hj. Iva Tureyza Idroes (Daerah), Osmarwan (Padang) **Kabag Keuangan, Akutansi dan Pajak:** Dessi Yanti **Kabag Umum:** Jurnal **Sekretaris Pemimpin Umum:** Rosnelly **Kepala Perwakilan Usaha Jakarta:** Soeparto Har.
Alamat Redaksi/Perusahaan: Jl.Veteran No.17, Padang, 25116 **Telepon:** (0751) 25001, 36923, 38338, 37306 **Fax:** (0751) 33572 **e-mail:** hariansinggalang @Yahoo.co.id **Website:** www.singgalang.redaksi@gmail.com **Alamat Perwakilan Jakarta:** Maya Indah Building, Jalan Kramat Raya No. 3-G, Senen, Jakarta, 10450 **Telepon Iklan dan Sirkulasi:** (021) 3904751, 3904752, 3903112, 3929631 **Facs:** (021) 3929630 **Harga langganan:** (termasuk Edisi Minggu): Rp90.000 **Luar Kota Padang / Luar Provinsi Sumatra Barat:** tambah ongkos kirim **Harga eceran:** Rp.4000/eksemplar **Tarif Iklan:** Halaman satu **Black and white** @ Rp32.000/mmk **Spot colour** @ Rp60.000/mmk **Full colour** @ Rp72.000/mmk **Halaman 2 s/d Halaman 28 black and white** @ Rp16.000/mmk **Spot colour** @ Rp30.000/mmk **Full colour** @ Rp36.000/mmk **Iklan keluarga** @ Rp15.000/mmk **Iklan mini:** Tinggi maksimal 50 mm @ Rp250.000/muat **Iklan duka cita:** Rp12.500/mmk **Iklan Baris** (Min. 3 baris Maks 5 baris) @ Rp 15.000/baris **Dewan Perusahaan:** H. Me Djabar (Ketua), Hj. Rosdiaty, H. Amiruddin, SH **Supervisi Personalia:** H. Amiruddin, SH.

Pencetak: Unit Percetakan PT. Genta Singgalang Press (Padang) (Isi di luar tanggung jawab percetakan).

Penerbit: PT Genta Singgalang Press (Anggota SPS) Izin: SK Menpen RI No.007/SK/MENPEN/SIUPP/A/1985, Tanggal 24 Oktober 1985.

25 NOVEMBER 2012

ANDA BERTANYA, APOTEKER MENJAWAB

Apakah Ada Kaitan Maag dengan Obat ?

Suh Oleh Tim Apoteker, Fakultas Farmasi Unand



pertanyaan yang masuk. Hampir dua ratus-an pertanyaan yang perlu dijawab. Kepada pembaca dan masyarakat kami, mohon maaf bila pertanyaannya belum kunjung terjawab. Kami sangat teranga akan menjawabnya dengan baik. Silakan membaca jawaban di Singgalang Minggu atau pada laman web Fakultas Farmasi Universitas Andalas (Unand) Padang.

Obat yang pertama disebutkan di atas mengandung amiodipin. Obat ini berkekuatan untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Ia juga dapat memperbaiki aliran darah ke otot jantung, dengan demikian jantung akan bekerja lebih baik. Ketika obat ini digunakan tidak sesuai dengan tujuan pengobatan dan tidak di bawah pengawasan pakar dan apoteker tetap saja dapat menimbulkan efek samping, perawat yang meruakan atau bahkan efek keracunan. Beberapa efek yang tidak diinginkan mungkin sekali terjadi termasuk gangguan saluran cerna. Gangguan saluran cerna dapat berupa gangguan lambung, mual, muntah, rasa tidak enak dalam lambung yang sangat mirip dengan gejala tukak lambung. Bila obat ini digunakan sesuai aturan dengan takaran yang tepat, maka obat ini aman dikonsumsi. Namun harus hati-hati bila digunakan pada pasien gangguan fungsi hati dan wanita hamil untuk penderita lanjut usia juga perlu berhati-hati.

Umumnya bagi mereka yang sudah berusia lanjut fungsi organ seperti hati, ginjal dan jantung sudah berkurang dibandingkan dengan waktu lama obat akan dapat menumpuk dalam tubuh. Bila hal ini berlangsung terus maka bukan tidak mungkin terjadi keracunan. Pada penderita usia lanjut ada kemungkinan faal hati dan ginjal

tidak terjadi, maka pengawasan pakar termasuk apoteker sangat diperlukan. Pengawasan tersebut antara lain meliputi takaran, frekuensi dan lama penggunaan obat, serta efek samping yang muncul.

Bila hal ini dapat dihindari, maka masalah yang tidak diinginkan dapat dihindari. Mama anda dihasehkan untuk menghubungi dokter yang merawat atau apoteker yang menyerahkan obat untuk mendapatkan nasehat yang lebih spesifik.

Bila gejala gangguan saluran cerna tersebut memang juga disebabkan oleh penggunaan amiodipin maka penggunaannya perlu ditinjau kembali. Bicarakan dengan pakar di atas tentang kemungkinan menghambat dengan obat lain.

Konsultasi melalui artikel ini bukan untuk menggantikan peran pakar terkait. Keputusan untuk merubah, mengganti baik obat maupun takaran atau apapun bentuk intervensi lainnya sepenuhnya berada di tangan pakar tersebut.

Efek obat yang tidak diinginkan mungkin saja terjadi pada seseorang tetapi tidak berarti pada orang lain. Tubuh kita dapat menghancurkan obat yang masuk dan mengeluarkannya melalui air seni, tinja, keringat dan sebagainya.

Alat tubuh utama yang berperan dalam menghancurkan obat tersebut adalah hati. Bila seseorang mengalami gangguan faal hati maka kemampuan hati untuk menghancurkan obat tersebut menurun sehingga penggunaan obat menjadi lebih lambat.

Akibatnya bila digunakan dalam waktu lama obat akan dapat menumpuk dalam tubuh. Bila hal ini berlangsung terus maka bukan tidak mungkin terjadi keracunan. Pada penderita usia lanjut ada kemungkinan faal hati dan ginjal

tidak terjadi, maka pengawasan pakar termasuk apoteker sangat diperlukan. Pengawasan tersebut antara lain meliputi takaran, frekuensi dan lama penggunaan obat, serta efek samping yang muncul.

Bila hal ini dapat dihindari, maka masalah yang tidak diinginkan dapat dihindari.

Obat tukak lambung dan kelebihan asam lambung atau yang oleh masyarakat disebut sebagai obat maag umumnya mengandung asam lambung atau menekan pengeluaran asam lambung.

Obat-obat untuk tukak lambung yang sering digunakan di atas adalah peka yang menekan pengeluaran asam lambung dengan demikian maka keluhan tukak lambung akan berkurang. Parox mengandung ranitaprazol. Obat ini bekerja memperlambat atau menurunkan produksi asam lambung. Obat ini memang diindikasikan untuk berbagai keluhan tukak lambung. Penggunaan obat ini pada orang-orang yang sangat peka terhadap obat ini atau obat yang cara kerjanya sama perlu dihindari.

Efek yang tidak diinginkan mungkin terjadi pada satu dan dua penderita. Efek yang tidak diinginkan tersebut antara lain adalah mencekik, sakit kepala, mual, muntah, nyeri otot dan lain-lain. Bila tahu dokter yang merawat atau apoteker yang menyerahkan obat bila penderita merasakan gejala-gejala tersebut berhubungkan dengan penggunaan obat ini. Obat-obat lainnya yang disebutkan di atas seperti famotidin, Pantox (pantoprazol), omeprazol memang diindikasikan untuk berbagai gejala tukak lambung. Ia

berkekuatan berhubung dengan

yang berhubungan dengan penggunaan obat. Hubungi dokter atau apoteker. Jangan sekali-kali menggunakan obat tanpa resep dokter dan atau nasehat apoteker. Obat pakat dalam menggunakan obat sesuai untuk penderita lainnya, walaupun gejalanya sama.

Tidak kunjung sembuhnya penyakit tukak lambung yang diderita Mama saudara Linda beberapa kemungkinan. Penyebab keadaan ini antara lain, obat-obatan, penyakit lain dan tidak tertutup kemungkinan kesalahan dalam menentukan penyakit. Beberapa obat dapat memetus terpisahnya tukak lambung atau memperparah tukak yang sudah ada.

Obat penghilang rasa nyeri, obat anti peradangan dan golongan kortikosteroid dan obat-obatan golongan glukokortikoid lainnya dapat memetus terpisahnya kerusakan lambung atau memperparah keadaan. Bila ada asam lambung di atas maka keluhan tukak lambung akan bertambah. Obat-obat tersebut antara lain adalah asetosal, ibuprofen, asam mefenamat, diklofenak dan banyak lagi. Sedangkan obat anti peradangan dari golongan glukokortikoid antara lain prednison, deksametason dan lain-lain sebagainya.

Umumnya penggunaan obat-obatan ini harus berdasarkan resep dokter dan perlu persetujuan apoteker. Mulai dari obat-obat yang sering digunakan atau diberikan kepada pasien harus tidak pernah dipikulkan atas insiatif sendiri oleh Mama saudara Linda. Kami tidak mengetahui obat apa saja yang juga sudah digunakan oleh Mama saudara Linda yang sudah disebutkan di atas.

Seorang yang sudah didiagnosis di atas bahwa tidak tertutup kemungkinan gejala tukak lambung yang dialami Linda juga disebabkan oleh penggunaan obat-obat tertentu seperti amiodipin. Masih banyak obat-obat lain yang dapat menyebabkan berulangnya tukak lambung

atau mungkin ada kemungkinan obat menimbulkan efek samping yang tidak dengan gejala penyakitnya sendiri. Kenyataan ini menunjukkan alasan perlunya nasehat pakar dalam menggunakan obat.

Penyakit lain seperti peradangan pada hati sering memberikan gejala yang mirip dengan tukak lambung, tentu saja penyakitnya tidak akan pernah sembuh. Di samping itu, obat-obat tersebut juga dapat menimbulkan gangguan hati dan tentu saja akan memperparah keadaan. Bila diagnosis penyakit yang ditegakkan sudah benar maka jangan khawatir dengan obat-obat yang telah diberikan melalui resep dokter. Pengobatan suatu penyakit akan tuntas bila penyebab penyakitnya diobati atau dihilangkan. Obat-obat untuk tukak lambung di atas menekan produksi asam lambung. Bila obatnya dihentikan maka pengeluaran asam lambung akan kembali seperti semula, bila penyebabnya tidak diobati, segera tuntas.

Tukak lambung dapat juga disebabkan adanya infeksi bakteri. Bila penyakitnya memang disebabkan oleh bakteri, maka perlu pemberian antibiotik yang sesuai. Jika tidak tentu penyakit tukak lambung yang diderita seseorang tidak akan pernah sembuh. Pada pemberian obat termasuk antibiotik harus tepat diagnosis penyakitnya yang tentu saja harus tepat obatnya.

Di samping itu, tepat pula takaran, lama pemberian, cara pemberian, indikasi, dan diberikan kepada pasien yang tepat. Lebih dari 70% tukak lambung disebabkan oleh infeksi bakteri. Namun sayang tidak sampai seberapa penderita yang berkonsultasi dengan dokter. Di samping itu, pada ada kemungkinan tukak lambung yang disebabkan oleh infeksi bakteri terlokalisasi atau tidak terlokalisasi, dengan tidak

selalu berkonsultasi dengan dokter atau melalui resep kecil kemungkinan penyakit terjadi kesalahan pengobatan seperti yang baru saja dijelaskan.

Beberapa penderita tukak lambung mungkin disebabkan oleh adanya ketumbuhan. Walaupun kemungkinannya sangat kecil, namun pemeriksaan ke arah penyebab tidak dapat dibarengi. Tukak lambung juga dapat diperparah oleh keadaan stress. Keadaan ini dapat meningkatkan pengeluaran asam lambung. Untuk itu ketenangan penderita perlu dijaga, agar dapat hidup without tanpa stress.

Rubrik ini disusun oleh Apoteker. Bagi pembaca yang ingin menanyakan segala sesuatu tentang obat, makanan, NARKOBA dan kosmetik dapat menghubungi kami melalui SMS di nomor 082288287373. Pertanyaan akan dijawab dalam artikel yang diterbitkan oleh surat kabar Singgalang setiap hari Minggu. Artikel yang sudah diterbitkan akan diupdate dalam website Fakultas Farmasi Unand, Farmasi.unand.ac.id.

Konsultasi dengan banyaknya pertanyaan masyarakat yang perlu dijawab, pembaca harap bersabar menunggu penerbitan. Prioritas jawaban dituliskan untuk pertanyaan yang menyangkut alat-alat lengkap dan seberapa pentingnya pertanyaan yang diajukan terhadap keselamatan masyarakat. Tim pengantar berhak memperbaiki pertanyaan untuk menghindari hal-hal yang dianggap kurang tepat seperti menyangkut kepentingan pemasaran produk obat, makanan, Pengaruh juga berhak untuk tidak menjawab pertanyaan pembaca yang tidak sesuai dengan kompetensi apoteker atau tidak terkait dengan farmasi dan kesehatan. Pembaca dapat menghubungi semua artikel ABAM yang sudah pernah dipublikasikan di Singgalang Minggu atau Web Site Fakultas Farmasi

Pertanyaan :

ALAMAT Dr. Musim Suart, Apoteker. Nama saya Linda Alamat, Kampung Dobi Padang. Saya ingin menanyakan pada Bapak tentang efek Norxxx pada lambung. Mama saya umur 74 th sudah lama mengalami sakit maag sudah banyak makan obat maag seperti Parox, loroxon, pantox, omeprazol dll, tapi belum sembuh-sembuh juga. Mama saya juga mengonsumsi Norxxx 10 mg tiap 2 hari sekali. Apakah Norxxx ini berpengaruh pada lambung sehingga maag tidak sembuh-sembuh meski makan obat maag terus menerus? Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. (087895124 XXX)

Jawaban :

Saudari Linda di Jalan Kambing Dobi Padang. Keadaan Anda